



# **Implikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Memperoleh *Sustainability Reporting Award* (SRA)**

**Yeni Octaviani Zalukhu, Heri Afrilianto Manalu, Munawarah\***

Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia  
Email: <sup>1,\*</sup>yeniocta339@gmail.com, <sup>2</sup>herimanalu1998@gmail.com, <sup>3</sup>noramunawarah88@gmail.com  
Email Penulis Korespondensi: yeniocta339@gmail.com

Submitted: **04 Juli 2020**; Accepted: **14 Juli 2020**; Published: **15 Agustus 2020**

**Abstrak**—Tujuan penelitian ini menguji atau menganalisis kapasitas financial terhadap penggunaan corporate Social Responsibility perusahaan. Pengukuran responsibilitas sosial ini dilakukan dengan berdasarkan Inisiatif pelaporan umum atau sering disebut GRI yang digunakan di dalam pengujian. Penelitian eksplanatori dengan pendekatan Kuantitatif tujuannya menganalisis suatu teori yang digunakan dimana untuk mengetahui diterima atau ditolaknya uji hipotesis uji coba sebelumnya. Perusahaan yang telah bergabung Winner of Sustainability Reporting Awards (SRA) memiliki Sebanyak 32 perusahaan sebagai populasi Sampel untuk pengujian pengamatan yang mempublikasi kegiatan ulasan keberlanjutannya dengan jelas dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018. Purposive sampling dimana ada 19 Perusahaan diuraikan dalam pengujian sehingga sampel yang digunakan selama 4 tahun menjadi 76 sampel sebagai sarana uji pengamatan. Analisis deskriptif dan analisis inferensial merupakan 2 cara menganalisis uji data penelitian. Perbandingan metode penjabaran data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil kesimpulan dari penelitian ini diharapkan mampu memiliki keakuratan data penelitian jika Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity (ROE), Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Price book Value (PBV).

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Return on Asset, Return on Equity, Price Book Value (PBV).

**Abstract**—The Purpose of this study is to test or analyze the financial of the use of corporate social responsibility. The measurement of social responsibility is based on general reporting initiative or often referred to as GRI used in testing. Explanatory research with a quantitative approach aims to analyze a theory that is used to determine whether an hypothesis is accepted or rejected by a previous trial. Companies that have joined the winner of Sustainability Reporting Awards (SRA) have a total of 32 companies as a sample population for testing observations that publish their sustainability review activities clearly and were listed on the Indonesia stock Exchange in the 2015-2018 period. Purposive sampling where the are 19 companies outlined in the test so that the sample used for 4 years to 76 samples as a means of observation test. Descriptive analysis and inferential analysis are 2 ways to analyze the research data test. Comparison of data translation methods using the classic assumption test and hypothesis testing. The conclusion from this study is expected to be able to have the accuracy of research data if corporate social responsibility (CSR) does not significantly influence return On Assets (ROA), Corporate Social Responsibility (CSR) does not significantly influence Return On Equity (ROE), Corporate Social Responsibility (CSR) does not significantly influence the Price Book Value (PBV).

**Keywords:** Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Price book Value (PBV).

## **1. PENDAHULUAN**

Seiring bertumbuhnya berbagai bisnis sekarang megakibatkan timbulnya berbagai macam perusahaan baru yang bergabung untuk bersaing di dunia bisnis. Terlepas dari pada hal ini pihak perusahaan harusnya mengetahui bahwa perusahaan tidak bisa hanya mencari laba saja, perusahaan juga harus memperhatikan konsekuensi sosial bagi publik atas aktivitas yang dijalankan perusahaan. Maka dari itu adanya sikap tanggungjawab dan kewajiban bagi perusahaan untuk mencermati kepentingan masyarakat. Itulah mengapa pihak manajemen harus melakukan *corporate social and responsibility* (CSR).

Dampak positif pelaksanaan tanggung jawab sosial dapat menciptakan penghematan laba sehingga dapat meningkatkan laba. Dengan pengungkapan CSR secara berkesinambungan dapat menaikkan nama baik perusahaan. Dimana ini salah satu tanda positif perusahaan memberikan stakeholder ataupun shareholder. Stakeholder memberikan pengaruh yang baik seperti kepercayaan dan menjadikan hasil produksi menghasilkan sesuatu pencapaian besar terhadap perusahaan sehingga hal tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan.

Mengembangkan kualitas dan nama baik perusahaan, penggunaan CSR dapat semakin berguna bagi perusahaan bila semakin banyaknya masyarakat yang menyadari jika perusahaan menjalankan praktek tersebut. Motif dari pada pelaksanaan komunikasi CSR bisa beragam dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya. Agar setiap perusahaan tetap menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan baik perlu ditetapkannya UU PT No. 40 pasal 74 Tahun 2007, menyatakan kewajiban mutlak yang tidak dapat dihindari bagi setiap orang yang memiliki usaha dalam mewujudkan responsibilitas sosial dan lingkungan.

Tanggungjawab sosial Responsibilitas bukanlah suatu hal sulit untuk dilakukan atau hal yang dapat merugikan perusahaan penetapan CSR justru membawa dampak baik bagi perusahaan, namun hingga sekarang ini masih banyak perusahaan yang tidak memiliki kesadaran akan keuntungan menetapkan CSR. Kinerja laporan keuangan bukanlah satu-satunya cara mengambil keputusan ekonomi perusahaan akan tetapi dibutuhkanya sumber informasi sosial yang jelas yang harus dilaporkan dalam laporan tahunan. Perusahaan yang menetapkan CSR dapat di lihat pada laporan



keberlanjutan (*sustainability reporting awards*) sebagai sarana informasi mengenai aspek keuangan sosial dan lingkungan.

Menurut penelitian (Maryanti and Fithri 2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini membuktikan bila image perusahaan meningkat, maka dapat dipastikan akan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Menurut penelitian (Adhiwardana and Daljono 2013) mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas disebabkan karena keadaan kondisi financial yang kurang stabil.

Berdasarkan pernyataan latar belakang diatas yang mendorong peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan *Winner of Sustainability Reporting Award (SRA)*) di Bursa Efek Indonesia masa tahun 2015-2018”.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Corporate Social Responsibility

Walter, mengungkapkan pengukuran CSR diukur menggunakan CSRI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*, pada pengamatan ini informasi yang digunakan yaitu berdasarkan *General Reporting Initiatives (GRI)* (Walker 1992). Rumus :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \quad (1)$$

Keterangan :

CSRI<sub>j</sub> : Corporate Social Disclosure Index Perusahaan j

N<sub>j</sub> : Jumlah item untuk perusahaan j, N<sub>j</sub> = 91

X<sub>ij</sub> : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan. Dengan demikian  $0 < CSRI < 1$

### 2.2 ROA

ROA merupakan ukuran rasio ini membandingkan seberapa besar pencapaian laba bersih perusahaan yang diperoleh dari hasil seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Yudi Sungkono 2019). Rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

### 2.3 ROE

Penilaian layak atau tidaknya suatu nilai saham diukur dari seberapa tertariknya para investor terhadap perusahaan tersebut. Apabila return pengembalian yang diperoleh semakin tinggi, dapat dipastikan kedudukan pemilik perusahaan semakin baik pula (Hidayati and Saifi 2019). Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (3)$$

### 2.4 PBV

Nilai *market price* perusahaan dapat diperhatikan dari nilai perusahaan, dimana para investor sangat membutuhkan keputusan dalam berinvestasi (Satiaputra 2019). Rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Ekuitas (Nilai Buku Saham)}} \quad (4)$$

Penggunaan Responsibilitas sosial bagi banyaknya perusahaan besar untuk saat ini mampu memberikan peningkatan keuntungan kinerja keuangan yang besar pula dikarenakan banyaknya industri menggunakan pengungkapan perencanaan CSR menerangkan adanya peningkatan real nilai saham dimanna para investor tertarik untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya. Bagi pemilik perusahaan dan Investor hal ini akan menjadi perhatian meningkatnya laba dalam perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI melakukan pengamatan dimana hal ini menunjukkan dampak hubungan erat Corporate Social Responsibility atas profitabilitas dan citra perusahaan yang saling berkaitan. Pengukuran CSR dilakukan dengan menerapkan Corporate social Disclosure index di dalam pengamatan ini dan berdasarkan pengungkapan CSR indikator global reporting initiatives (GRI). Hasil riset menunjukan bahwa pengaruh tingkat tanggungjawab responsibilitas berdampak atas perusahaan profil rendah ROA. Keberhasilan tanggungjawab responsibilitas perusahaan berdampak terhadap stock price dan ROE perusahaan profil tinggi dan profil rendah (Ekonomi and Maret 2011).

Return On Equity Merupakan pembagian dari keuntungan penjualan bersih terhadap ekuitas dan ROE dalam bentuk persentase (%). Jika ROE megambarkan perhitungan selisih hasil hampir mendekati 1 maka menyatakan keefektifan serta keefisienan penerapan ekuitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, tetapi jika perusahaan kurang maksimal untuk mengendalikan modal yang sudah ada secara efektif dan efisien maka hasil ROE dinyatakan 0.

Menurut (Gantino 2016) menyatakan jika investor berinvestasi yang pertama kali dilihat dari semua rasio fundamental yang ada hanyalah rasio Return On Assets. Jadi, ROE disebut sebagai nilai perbandingan paling menarik terhadap penanam modal. Rasio tersebut memperlihatkan nilai dari suatu perusahaan. Apabila nilai rasio ROE semakin



tinggi itu berarti gambaran perusahaan juga semakin meningkat, jika itu terjadi maka akan ada keinginan calon penanam modal untuk menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut.

Penggunaan CSR dalam perusahaan menjadi suatu aktivitas perusahaan untuk mendapatkan target dalam waktu singkat ataupun secara berkepanjangan. Faktor keuangan bukanlah suatu keputusan perusahaan yang menjadi dasar patokannya, namun yang lebih penting adalah faktor pengaruh sosial lingkungan perusahaan di masyarakat. Berlandaskan kondisi tersebut, bahwa pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan berkaitan dengan baik antara pembangunan yang berkelanjutan, serta ekspansi yang terus-menerus tersebut mempunyai efek berkepanjangan dalam perusahaan.

Penerapan SCR mengakibatkan meningkatnya produktifitas perusahaan yang dilihat dari harga saham dan keuntungan yang dimiliki perusahaan yang menjadi tolak ukur penanam saham yang menanamkan modal diperusahaan."Penelitian terdahulu yang meneliti yakni (Cheng and Christiawan 2011) membuktikan jika CSR memiliki pengaruh baik (positif) untuk nilai-nilai perusahaan yang menerapkannya".

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Di dalam pengujian yang dilakukan digunakan pendekatan kuantitatif karena merupakan suatu bentuk pengujian yang akurat dan tersusun secara sistematis. Dalam pengamatan ini menggunakan bentuk penelitian penjelasan (*Explanatory Research*).

#### 3.2 Populasi

Populasi yang diambil dalam pengujian ini merupakan perusahaan-perusahaan dalam winner of sustainability reporting awards (SRA) 2015-2018 yang bergabung 32 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel yang bertujuan, serta mempunyai 19 perusahaan yang ditetapkan sebagai sampelnya.

#### 3.3 Sampel

**Tabel 1.** Jumlah sampel data

No	Uraian pengamatan sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>Winner of Sustainability Reporting Award (SRA)</i> tercatat di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan berkelanjutan periode 2015-2018	32
2	Perusahaan <i>Winner of Sustainability Reporting Award (SRA)</i> tidak menerbitkan pelaporan financial secara berkelanjutan periode 2015-2018	(1)
3	Perusahaan <i>Winner of Sustainability Reporting Award (SRA)</i> yang tidak mempunyai Laba Bersih setelah pajak setiap tahunnya periode 2015-2018	(12)
	Jumlah pengamatan sampel	19
	Jumlah pengamatan 19 x 4 Tahun	76

Keseluruhan Sampel penelitian yang dilakukan pengamatan ada 76 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berkelanjutan selama periode 2015-2018.

#### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dipakai untuk uji coba pengujian adalah seperti dibawah ini :

1. Variabel independent (bebas) yakni *Corporate Social Responsibility (CSR)* = X1
2. Variabel dependent (terikat) yaitu kinerja keuangan perusahaan terdiri dari :
  - a) ROA = Y1
  - b) ROE = Y2
  - c) PBV = Y3

#### 3.5 Uji Normalitas

Merupakan suatu bentuk dilihat berdasarkan pengamatan uji coba sebuah data dimana dapat ditunjukkan dari sebaran nilai data berpengaruh normal atau sebaliknya tidak menunjukkan pengaruh sama sekali.

#### 3.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran koefisien  $R^2$  merupakan hal yang umum dan cara sederhana yang dilakukan didalam penelitian serta menguji seberapa besarnya peran variabel terikat atas variabel bebas.

#### 3.7 Uji Parsial (Uji t)

Pengamatan yang diterapkan menggunakan uji t yang mana melihat apakah ada pengaruh faktor independent adanya pengaruh terhadap faktor dependent secara parsial.



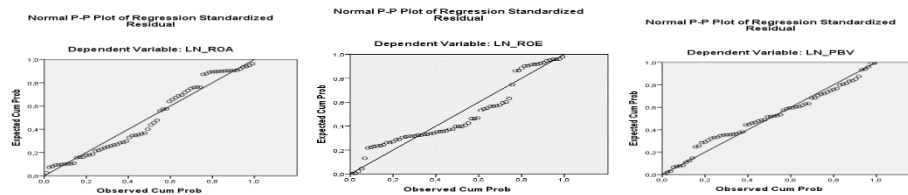
**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 2.** Statistic desriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	StD
CSR	68	.076923	.428571	.25630252	.076380881
ROA	68	.003445	.717195	.15028415	.185665825
ROE	68	.006711	3.082147	.45886742	.639874340
PBV	68	8.000000	6.293100E4	4.64292647E3	1.058159376E4
Valid N	68				

Sumber : Hasil Data SPSS 17

Tabel 1 tersebut memaparkan statistic deskriptif angka di atas total representatif 68 industri yang diteliti dengan rincian diantaranya yaitu: 1) angka minimum yang dimiliki variabel CSR sebesar .076923 oleh PT Bank Danamon Indonesia, Tbk tahun 2015, angka maksimum mencapai .428571 PT Bank Bukopin, Tbk tahun 2018, nilai mean sebesar .25630252 serta angka standar deviasi mencapai 0.76380881; 2) angka minimum yang dimiliki variabel ROA sebesar .003445 oleh PT Bank Central Asia, Tbk tahun 2017, nilai maksimum sebesar .717195 dengan nilai mean sebesar .15028415 PT Bank Bukopin, Tbk tahun 2016 dan nilai standar deviasi .185665825; 3) Variabel ROE angka yang dimiliki minimum mencapai 0.006711 PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2017 dan jumlah maksimum mencapai 3.082147 PT Bank Negara Indonesia Tbk di tahun 2018 dengan jumlah mean mencapai .45886742 dan angka standar deviasi sebesar .639874340; 4) Variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 8.000.000 PT Bank Bukopin Tbk tahun 2015 dan jumlah maksimum mencapai 6.293.000.000.000 pada PT Unilever, Tbk tahun 2016 dengan angka mean mencapai 4.642.926470.000 dan nilai standar deviasi sebesar 1.058159.376.000



**Gambar 1.** Spektogram 2. pengujian Normalitas P-P Plot

Sumber : Output Hasil Spss 17

Uji Normalitas P-p Plot atas keterangan gambar kedua tampak formasi lingkaran-lingkaran kecil berpencar mendekati diagonal, maka garis bisa dibuktikan statistik berpengaruh normal.

**4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi Dependent Variabel LN\_ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.133 <sup>a</sup>	.018	.003	1,40844

Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber: Output spss 17

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi Dependent Variabel LN\_ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.073 <sup>a</sup>	.005	-.010	1,32219

Dependent Variable: LN\_ROE

Sumber: Output spss 17

**Tabel 5.** Koefisien Determinasi Dependent Variabel LN\_PBV

1	.006 <sup>a</sup>	.000	-.015	1,49369
---	-------------------	------	-------	---------

Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber: Output spss 17

Hasil Ajusted R<sup>2</sup> square mencapai 0,03 untuk ROA -,010 untuk ROE dan -,015 untuk PBV. Hal ini berarti 03%, -10%, -15% dari variasi variabel dependen CSR yang bisa dipaparkan dengan Variabel independen ROA, ROE, PBV



selebihnya sebesar 72% (100%-28%) diterangkan dengan variabel-variabel yang lain selebihnya dari variabel yang diuji misalnya pendapatan laba bersih.

**4.3 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)**

**Tabel 6.** Uji Uji Hipotesis dengan dependent variabel LN\_ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,057	,674		-3,050	,003
LN_CSR	,500	,460	,133	1,087	,281

a. Dependent Variable: LN\_ROA

**Tabel 7.** Uji Uji Hipotesis dengan dependent variabel LN\_ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,235	,633		-1,951	,055
LN_CSR	,258	,432	,073	,597	,553

a. Dependent Variable: LN\_ROE

**Tabel 8.** Uji Uji Hipotesis dengan dependent variabel LN\_PBV

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,425	,715		10,381	,000
LN_CSR	,023	,488	,006	,046	,963

a. Dependent Variable: LN\_PBV

Tabel 6, T tabel nilai 0,05 untuk probabilita untuk jumlah sampel 68 yaitu sekitar 1,66757. Oleh karena itu secara parsial (uji t) memiliki hasil dari uji hipotesis yang bisa digambarkan. Uji t memiliki perhitungan hasil variabel ROA nilai thitung terkandung sebesar 1,087 dengan angka significant 0,281 sedangkan hasil Ttabel sebesar 1,66757 dengan angka signifikan tercatat 0,05. Maka kesimpulkannya adalah niali thitung < ttabel (1,087 < 1,66757), dengan angka significant 0,281 > 0,05 maka H0 diterima atau Ha ditolak maksudnya secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh dan signifikan terhadap CSR untuk perusahaan *Sustainability Reporting Award* yang tercatat di BEI 2015-2018.

Uji t menghasilkan perhitungan variabel ROE nilai thitung memperoleh hasil 0,597 dengan jumlah significant 0,553 sedangkan jumlah Ttabel sekitar 1,66757 dengan jumlah signifikan 0,05. Dapat diambil kesimpulan jika jumlah Thitung < Ttabel (0,597 < 1,66757), dengan nilai signifikan 0,553 > 0,05 dengan demikian H0 diterima atau Ha ditolak artinya variabel ROE tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap CSR untuk perusahaan *Sustainability Reporting Awards* tercatat di BEI 2015-2018.

Uji t menghasilkan perhitungan variabel PBV nilai thitung memperoleh hasil sebesar 0,046 dan jumlah significant 0,963 sedangkan jumlah Ttabel 1,66757 dan jumlah signifikan sebesar 0,05. Maka kesimpulannya hasil thitung < ttabel (0,046 < 1,66757), perolehan jumlah significant 0,963 > 0,05 dengan begitu H0 diterima atau Ha ditolak maksudnya variabel PBV tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan atas CSR untuk perusahaan yang memperoleh SRA yang tercatat di BEI kurun waktu 2015-2018.

**a. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap ROA**

Hasil pengamatan konsisten pada penelitian dimana dikatakan jika tidak adanya pengaruh positif CSR terhadap ROA terjadi analitis pengujian ini sehingga tidak adanya pengaruh significant baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan non-manufaktur yg ada di BEI. Keterangan hasil lainnya terdapat dalam pengujian saat ini adalah kaitan tanggungjawab sosial dan return on assets bertujuan sama, maksudnya jika perusahaan semakin meningkatkan jumlah signifikan pengungkapan CSR nya, maka semakin bertambah tinggi pula hasil atau nilai dari ROA tersebut. Namun kenyataannya bahwa perolehan yang didapatkan jauh dari hasil yang diharapkan sebab tidak adanya signifikan dengan adanya pengungkapan CSR ini. Pengujian ini mendapatkan hasil yang berbeda jika CSR memiliki pengaruh terhadap ROA diteliti oleh penelitian (CHEN 2008)

Perusahaan dimana pemegang kendali sejumlah informasi atau berita tentang penggunaan CSR yang akan meningkatkan orang-orang yang berinvestasi bertindak dengan informasi tersebut. Proses pengungkapan kegiatan perusahaan yang ada hubungannya dengan CSR bisa memberikan suasana yang bagus terhadap *stakeholder* serta tempat transaksi perdagangan "pasar" tentang kinerja perusahaan dimasa depan. Penelitian menunjukkan dimana perdagangan pasar modal yang dilakukan Indonesia saat ini sedang mengarah mengikuti perkembangan perdagangan pasar internasional, dan CSR sudah merupakan keputusan yang diambil investor ketika saat melakukan investasi.

**b. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap ROE**

Dari pengungkapan responsibilitas, tidak adanya ditemukan akibat signifikan atas variabel ROE. Disebabkan karena didalam pengambilan sampel penelitian ini tidak membedakan atau tidak memisahkan apa-apa saja jenis industry yang ada di perusahaan. Didalam melakukan riset digunakan industry yang berkecimpung pada aspek perbankan, pertambangan, gas, konstruksi, dan telekomunikasi. Dalam penelitian ini dianggap sebagai cara atau proses CSR tidak adanya pengaruh terhadap variabel ROE perusahaan dikarenakan harga barang dagang semakin melemah yang bisa menimbulkan penurunan tingkat indeks harga jual yang berdampak pada keuntungan usaha/organisasi dan akan berpengaruh pada laba. Laba menunjukkan kondisi perusahaan baik yang disajikan dalam laporan keuangan. Performa yang baik ini menunjukkan trend positif sehingga mendorong minat pihak lain terutama investor menanamkan saham nya diperusahaan tersebut (Munawarah and Hayati 2019).

Namun disini lain para investor juga tidak hanya fokus pada informasi pengungkapan CSR untuk berinvestasi, namun dimana keadaan perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang maksimal didalam perusahaan, perusahaan menilai tidak perlu dilaporkan keadaan yang dapat menghalangi kabar atau berita mengenai keberhasilan pendapatan perusahaan. Tetapi berbeda, keadaan dimana profitabilitasnya kurang baik, pihak perusahaan mengharapkan orang-orang yang menggunakan pelaporan keuangannya hendak melihat atau memahami "berita bagus" system cara kerja perusahaan.

Pengamatan ini searah dengan pengujian yang diteliti oleh (Bernard 2017) sosial responsibilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap system laporan finansial perusahaan yang dikhususkan untuk ROE. Hasil uji ini menyatakan proses cara kerja system financial perusahaan yang dilakukan ROE bukan hanya dipastikan kegiatan CSR, namun terkait variabel lain berbeda dengan sebelumnya.

**c. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap PBV**

Penelitian ini menjelaskan tidak signifikan berpengaruh terhadap PBV secara uji parsial perusahaan yang bergabung di *Winner of Sustainability Reporting Awards (SRA)* dan tercatat di BEI Tahun (2015-2018). Pada perusahaan yang memiliki PBV yang cukup tinggi dijelaskan bahwa pihak-pihak investor belum tentu akan memberikan Cash return yang mengutamakan dividen. Didalam mengambil keputusan investasi tidak semua investor mengemukakan informasi PBV perusahaan tersebut. Namun, walaupun perusahaan menjelaskan kenaikan PBV yang semakin tinggi, tetapi investor tidak berpikir untuk mendapatkan dividen yang semakin meningkat.

Dari Hasil penelitian ini tidak sependapat yang telah dilakukann penelitian terdahulu (Primady and Wahyudi 2015) dinyatakan jikalau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adanya pengaruh baik (positif) signifikansi terdapat Price Book Value (PBV) dan pengujian statistik hasil hipotesis diterima.

**5. KESIMPULAN**

Sesuai dengan keakuratan data spss kajian uji pengamatan yang dilakukan peneliti sehingga dapat dikatakan bahwa, pengujian yang dilakukan masih kurang berpengaruh terhadap masing-masing variabel. Namun, walaupun demikian masing-masing perusahaan telah melakukan kegiatan sosial responsibilitas nya dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adhiwardana, E., and D. Daljono. 2013. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." : 856-67.
- Bernard. 2017. "Pengaruh Corporate SOCIAL Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (Sra) 2015 Yang Terdaftar Di Pt Bei Periode 2010-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 44(1): 134-43.
- CHEN, KUO-FENG. 2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Microplasma Transistor With Quasi Metal-Oxide-Semiconductor (Mos) / Metal-Insulator-Metal (Mim) Electron Emitters* 53(9).
- Cheng, Megawati, and Yulius Jogi Christiawan. 2011. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 13(1): 24-36.
- Ekonomi, Fakultas, and Universitas Sebelas Maret. 2011. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Reputasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)."
- Gantino, Rilla. 2016. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Periode 2008-2014." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* (2): 19-32.
- Hidayati, Nina Dwi, and Muhammad Saifi. 2019. "Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 72(2): 100-109.
- Imam Ghozali. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Cetakan Kedelapan. Semarang : Penerbit BP-Universitas Diponegoro.
- Maryanti, Eny, and Wildah Nihayatul Fithri. 2017. "Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan." *Journal of Accounting Science* 1(1): 21.
- Munawarah, Munawarah, and Keumala Hayati. 2019. "Accuracy of Springate, Zmijewsky and Grover As Logistic Models in Finding Financial Difficulty of Financing Companies." *Accruals* 3(1): 1-12.
- Primady, Ganang Radityo, and Sugeng Wahyudi. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai



- Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Diponegoro Journal of Management* 4(3): 1–11.
- Satiaputra, Buchari E. 2019. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham.” *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 1(4).
- Situs Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>
- Situs Nilai Saham <http://www.investing.com>
- Sugiono. 2018. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Walker, Barbara. 1992. “Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011.” *Business Ethics: A European Review* 1(1): 29–47.
- Yudi Sungkono. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Parameter* 4(1).